



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 252-259

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Melalui Pelatihan Manajemen Kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan

Nony Lestari

UPTD SMP Negeri 2 Aek Kuasan, Indonesia

Email: lestarinony840@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui pelatihan manajemen kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan yang berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket sebelum dan sesudah pelatihan. Pelatihan manajemen kelas meliputi strategi pengelolaan waktu, teknik komunikasi efektif, dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengelola konflik di kelas, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Selain itu, guru juga melaporkan peningkatan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Kesimpulannya, pelatihan manajemen kelas efektif dalam meningkatkan keterampilan guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala dan disertai dengan monitoring serta evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Keterampilan Guru, Pelatihan

ABSTRACT

This research aims to improve teachers' skills in managing classrooms through classroom management training at Madrasah Ibtidaiyah Private (MIS) Padangsidempuan. The method used in this study is classroom action with a qualitative approach. The subjects of the study were teachers at SMP Negeri 2 Aek Kuasan totaling 20 people. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires before and after training. Classroom management training includes time management strategies, effective communication techniques, and fun learning approaches. The results of the study showed that teachers' skills in managing the classroom improved significantly after participating in the training. This improvement can be seen from the teacher's ability to create a conducive learning atmosphere, manage conflicts in the classroom, and increase student participation and motivation. In addition, teachers also reported improvements in planning and implementing more structured learning activities. In conclusion, classroom management training is effective in improving teacher skills at SMP Negeri 2 Aek Kuasan, which in turn can improve the quality of learning and student learning outcomes. It is recommended that similar training be carried out periodically and accompanied by monitoring and evaluation to ensure the sustainability and effectiveness of the program.

Keywords: Classroom Management, Teacher Skills, Training

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas menjadi hal yang sangat penting.

SMP Negeri 2 Aek Kuasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program pengembangan guru. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan masih menghadapi kendala dalam mengelola kelas. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain kurangnya keterampilan dalam mengatur waktu, menangani konflik di kelas, serta mengelola partisipasi dan motivasi siswa. Masalah-masalah ini berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pelatihan manajemen kelas. Pelatihan manajemen kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru dalam mengelola kelas. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti strategi pengelolaan waktu, teknik komunikasi efektif, serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

Pelatihan manajemen kelas memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Suasana belajar yang kondusif sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Kedua, meningkatkan keterampilan guru dalam menangani konflik di kelas. Konflik antara siswa atau antara siswa dan guru sering kali tidak terhindarkan, sehingga guru perlu memiliki keterampilan dalam menyelesaikan konflik secara efektif. Ketiga, membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Pembelajaran yang terstruktur akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan manajemen kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui keterampilan apa saja yang perlu ditingkatkan oleh guru. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Tahap kedua adalah perencanaan pelatihan. Perencanaan pelatihan meliputi penentuan tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, dan jadwal pelatihan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan studi kasus. Tahap keempat adalah evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen kelas efektif dalam meningkatkan keterampilan guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. Setelah mengikuti pelatihan, guru menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek keterampilan mengelola kelas. Pertama, kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif meningkat secara signifikan. Guru mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Kedua, keterampilan guru dalam menangani konflik di kelas juga meningkat. Guru dapat menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih efektif dan konstruktif. Ketiga, guru menunjukkan peningkatan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Guru mampu membuat rencana pelajaran yang jelas dan sistematis, serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tersebut.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Metode tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai pengalaman dan pandangan guru terhadap pelatihan manajemen kelas. Subjek penelitian adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan yang berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket sebelum dan sesudah pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan manajemen kelas dalam meningkatkan keterampilan guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil penelitian menunjukkan perubahan signifikan dalam keterampilan guru dalam mengelola kelas, yang dapat dibagi ke dalam beberapa aspek utama: suasana belajar, pengelolaan konflik, dan perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Peningkatan Suasana Belajar

Salah satu hasil utama dari pelatihan adalah peningkatan suasana belajar di kelas. Sebelum pelatihan, observasi awal menunjukkan bahwa suasana di beberapa kelas kurang mendukung, dengan tingkat partisipasi siswa yang rendah dan motivasi belajar yang tidak konsisten. Banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Mereka menggunakan berbagai strategi yang dipelajari selama pelatihan, seperti teknik pengelolaan waktu yang efisien, variasi dalam metode pembelajaran, dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang kreatif. Misalnya, penggunaan media visual dan alat peraga interaktif telah membantu siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam pelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlibat secara aktif dalam diskusi serta aktivitas kelas.

Keterampilan guru dalam merancang kegiatan yang menyenangkan dan bervariasi juga terlihat meningkat. Beberapa guru melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan permainan edukatif dan simulasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Penerapan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu dalam pemahaman materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

2. Pengelolaan Konflik di Kelas

Aspek lain yang mengalami peningkatan signifikan adalah keterampilan guru dalam mengelola konflik di kelas. Sebelum pelatihan, banyak guru melaporkan kesulitan dalam menangani konflik antar siswa dan antara siswa dengan guru. Konflik ini sering mengganggu jalannya pembelajaran dan menciptakan suasana yang tidak nyaman di kelas.

Pelatihan memberikan guru alat dan teknik untuk menyelesaikan konflik secara efektif. Salah satu teknik yang diperkenalkan adalah mediasi, di mana guru dilatih untuk menjadi

fasilitator dalam menyelesaikan perselisihan antara siswa. Guru-guru dilatih untuk menggunakan pendekatan komunikasi yang empatik dan objektif, serta teknik negosiasi untuk menemukan solusi yang adil bagi semua pihak. Hasilnya, guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan melaporkan peningkatan dalam kemampuannya untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif.

Sebagai contoh, salah satu guru melaporkan bahwa setelah pelatihan, dia dapat menyelesaikan konflik antara dua siswa yang sering bertengkar dengan pendekatan mediasi. Hasilnya, kedua siswa dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan hubungan mereka menjadi lebih harmonis. Pengelolaan konflik yang efektif juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif bagi seluruh siswa.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Peningkatan lain yang signifikan adalah dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebelum pelatihan, banyak guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pelajaran yang terstruktur dan menyusun aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan yang kurang matang sering mengakibatkan pembelajaran yang tidak efisien dan kurang fokus.

Pelatihan manajemen kelas mengajarkan guru cara membuat rencana pembelajaran yang jelas dan sistematis. Guru-guru diperkenalkan pada teknik perencanaan yang melibatkan penetapan tujuan pembelajaran yang spesifik, menyusun materi ajar dengan urutan yang logis, dan mengidentifikasi metode evaluasi yang sesuai. Selain itu, pelatihan juga menekankan pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mungkin berubah selama proses pembelajaran.

Setelah pelatihan, guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rencana pembelajaran. Mereka dapat merancang kegiatan yang lebih terstruktur dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh, rencana pembelajaran yang dibuat setelah pelatihan mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif.

Evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik berdampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan terlibat dalam pelajaran, serta lebih memahami materi yang diajarkan. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik siswa, yang mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Pembahasan

Pelatihan manajemen kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Aek Kuasan memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa implikasi penting bagi praktik pendidikan di madrasah tersebut. Pembahasan ini akan menguraikan temuan utama dari penelitian, mengaitkannya dengan teori dan literatur yang relevan, serta mempertimbangkan implikasi untuk praktik pendidikan dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

1. Peningkatan Suasana Belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen kelas berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan kelas yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Menurut Evertson dan

Weinstein (2006), suasana belajar yang mendukung adalah salah satu faktor kunci dalam efektivitas pengajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Sebelum pelatihan, suasana di beberapa kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan kurang mendukung proses pembelajaran. Beberapa guru kesulitan dalam menerapkan strategi yang dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam mengelola waktu, serta kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Menurut penelitian oleh Emmer dan Evertson (2016), strategi pengelolaan waktu yang efisien dan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendukung keterlibatan siswa.

Pelatihan manajemen kelas memberikan guru keterampilan baru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media visual dan alat peraga yang kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini mencerminkan hasil penelitian oleh Mayer (2009), yang menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman materi dan membantu siswa dalam mengingat informasi. Dengan adanya variasi dalam metode pembelajaran, guru mampu membuat kegiatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

2. Pengelolaan Konflik di Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola konflik di kelas juga mengalami peningkatan setelah pelatihan. Pengelolaan konflik yang efektif adalah elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif. Menurut Pianta dan Stuhlman (2004), kemampuan guru dalam mengelola konflik dengan cara yang konstruktif dapat mengurangi gangguan dalam pembelajaran dan meningkatkan suasana kelas.

Sebelum pelatihan, banyak guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan melaporkan kesulitan dalam menangani konflik antara siswa dan antara siswa dengan guru. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam menggunakan pendekatan mediasi dan komunikasi yang empatik. Penelitian oleh McCaslin (2009) menunjukkan bahwa teknik mediasi dan komunikasi empatik dapat membantu menyelesaikan konflik dengan cara yang adil dan membangun. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik-teknik ini, yang membantu guru dalam menyelesaikan perselisihan dengan lebih efektif.

Penerapan teknik mediasi dalam menyelesaikan konflik terbukti berhasil, seperti yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Sebagai contoh, salah satu guru dapat menyelesaikan konflik antara dua siswa yang sering bertengkar dengan pendekatan mediasi. Teknik ini tidak hanya menyelesaikan konflik, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Hal ini konsisten dengan temuan oleh Johnson dan Johnson (2005) yang menunjukkan bahwa mediasi dapat meningkatkan hubungan antar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih positif.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur merupakan hasil lain dari pelatihan yang patut dicatat. Sebelum pelatihan, banyak guru kesulitan dalam merancang rencana pelajaran yang jelas dan sistematis. Kurangnya perencanaan yang matang dapat mengakibatkan pembelajaran yang tidak terfokus dan kurang efektif. Menurut Research for Action (2011), perencanaan yang baik adalah kunci untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pelatihan manajemen kelas mengajarkan guru teknik perencanaan yang melibatkan penetapan tujuan pembelajaran yang spesifik, penyusunan materi ajar yang terstruktur, dan evaluasi yang sesuai. Setelah pelatihan, guru-guru di SMP Negeri 2 Aek Kuasan mampu merancang rencana pembelajaran yang lebih teratur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan yang terstruktur ini berdampak positif pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran,

dengan guru yang lebih mampu menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

Peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga berkontribusi pada hasil belajar siswa. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa perencanaan yang efektif dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa dengan memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan relevan. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam prestasi siswa, yang mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik.

4. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan di SMP Negeri 2 Aek Kuasan dan lembaga pendidikan lainnya. Peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru.

Pelatihan manajemen kelas harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keterampilan guru tetap diperbarui dan relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan terbaru. Selain itu, dukungan dari pihak manajemen sekolah dan evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan program pelatihan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa pelatihan memberikan dampak yang berkelanjutan.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk perbaikan lebih lanjut. Pertama, pelatihan manajemen kelas harus mencakup aspek-aspek yang lebih luas, termasuk strategi untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan kelas. Kedua, pelatihan harus disertai dengan sesi tindak lanjut dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari dengan efektif. Ketiga, penting untuk melibatkan guru dalam proses evaluasi pelatihan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini dapat digunakan untuk memperbaiki program pelatihan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan spesifik guru dan siswa. Terakhir, upaya untuk membangun komunitas praktik di antara guru dapat membantu dalam berbagi pengalaman dan strategi terbaik, serta mendukung pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan pelatihan manajemen kelas dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru dan siswa di SMP Negeri 2 Aek Kuasan dan lembaga pendidikan lainnya.

Kesimpulan

Pelatihan manajemen kelas merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan manajemen kelas dilaksanakan secara berkala dan disertai dengan monitoring serta evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Dengan demikian, kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Aek Kuasan dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Peningkatan dalam suasana belajar, pengelolaan konflik, dan perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif yang signifikan. Guru-guru yang terlibat dalam pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan

dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar pelatihan manajemen kelas dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan keterampilan guru. Selain itu, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan dukungan yang memadai, diharapkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Aek Kuasan dapat terus ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Borich, G. D. (2016). *Effective Teaching Methods: Research-Based Practice*. Pearson.
- Brophy, J. (2006). *History of Research on Classroom Management*. *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. Routledge.
- Charles, C. M. (2014). *Building Classroom Discipline*. Pearson.
- Clarke, S. (2014). *Formative Assessment in the Classroom*. Hodder Education.
- Colvin, G., & Sugai, G. (2012). Restorative Practices and School Discipline. *Behavioral Disorders*, 38(4), 247-261.
- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2016). *Classroom Management for Middle and High School Teachers*. Pearson.
- Emmer, E. T., & Stough, L. M. (2001). Classroom Management: A Critical Review of the Literature. *Review of Educational Research*, 71(1), 43-72.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2006). Classroom Management as a Reflective Practice. *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. Routledge.
- Fredriksson, U. M., & Höglund, B. (2017). The Importance of Teacher-Student Relationships for Classroom Management. *Educational Psychology*, 37(6), 645-660.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- irtarahardja, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Sinar Grafika.
- J. D. Pritchard (2017). *Classroom Management Strategies for Teaching*. Routledge.
- Jensen, E. (2009). *Teaching with the Brain in Mind*. ASCD.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn & Bacon.
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2003). *Classroom Management that Works: Research-Based Strategies for Every Teacher*. ASCD.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- McCaslin, M. (2009). *Classroom Management: Models, Applications, and Cases*. Routledge.
- McCormick, M. P. (2011). Effective Strategies for Classroom Management. *Educational Psychology Review*, 23(2), 251-275.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bumi Aksara.
- Noguera, P. A. (2008). The Trouble with Black Boys: The Role and Influence of Environmental and Cultural Factors on the Academic Performance of African American Males. *Urban Education*, 43(4), 427-453.
- Nugroho, R. (2014). *Strategi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Pustaka Pelajar.
- O'Connor, K., & McCartney, K. (2013). Strategies for Improving Classroom Climate. *Educational Psychology Review*, 25(1), 15-32.
- O'Neill, S., & Stephenson, J. (2011). Restorative Approaches to Conflict Management. *Conflict*

- Resolution Quarterly, 28(1), 79-99.
- Pianta, R. C., & Stuhlman, M. W. (2004). Teacher-Child Relationships and Children's Success in the First Years of School. *School Psychology Review*, 33(3), 444-458.
- Prabowo, I. (2015). Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 45-60.
- Research for Action. (2011). Effective Lesson Planning. Retrieved from [Research for Action](<https://www.researchforaction.org>).
- Sanjaya, W. (2011). Perencanaan dan Desain Pembelajaran. Kencana.
- Sari, A. (2016). Evaluasi Pelatihan Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 112-126.
- Skinner, E. A., & Belmont, M. J. (1993). Motivation in the Classroom: Reciprocal Effects of Teacher Behavior and Student Engagement across the School Year. *Journal of Educational Psychology*, 85(4), 571-581.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). Penelitian Tindakan Kelas: Dalam Konteks Pendidikan. Rineka Cipta.
- Sutrisno, H. (2015). Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 201-215.
- Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan: Perspektif Teori dan Aplikasi. RajaGrafindo Persada.
- Taylor, C., & Wright, M. (2017). Best Practices in Classroom Management. *Educational Leadership*, 75(5), 68-75.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Williams, M., & Smith, J. (2019). Innovations in Classroom Management. *Journal of Educational Administration*, 57(3), 315-327.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2009). *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher*. Harry K. Wong Publications.
- Wright, J. (2015). *Practical Approaches to Classroom Management*. Cambridge University Press.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: Which Are the Key Processes?. *Contemporary Educational Psychology*, 27(1), 83-90.
- Zins, J. E., & Elias, M. J. (2007). Social and Emotional Learning: Promoting the Development of All Students. *Journal of Educational Psychology*, 99(3), 379-384.